

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang menjadi variabel bebas (*independent variabel*), yaitu faktor internal perusahaan (X_1) dengan dimensi yang mempengaruhinya meliputi balas jasa yang layak dan adil, penempatan yang tepat sesuai dengan keahlian, berat-ringannya pekerjaan, lingkungan pekerjaan, peralatan yang menunjang pelaksanaan pekerjaan, sikap pemimpin dalam kepemimpinannya, sifat pekerjaan yaitu kejelasan mengenai gambaran instruksi pekerjaan. Serta faktor eksternal perusahaan (X_2) yaitu kesempatan kerja yang berhubungan dengan ketersediaan pekerjaan dan tawaran kerja di tempat lain, sosial dan demografis, serta peraturan dan perundang-undangan ketenagakerjaan. Variabel terikat (*dependent variabel*), yaitu *turnover* dengan dimensinya yaitu jumlah keluar-masuk karyawan.

Sasaran dalam penelitian ini adalah karyawan Jun Missoni garment dan toko. Penelitian karyawan garment dilaksanakan di tempat produksi yang sekaligus sebagai kantor dari Jun Missoni yang beralamat di Jl. Galunggung No. 21 Tlp. (022) 7311073. Sedangkan untuk penelitian terhadap karyawan toko dilaksanakan di lima tempat pemasaran, yaitu di *Stamp Factory Outlet* yang berada di gedung Pos dan Giro Jl. LLRE. Martadinata (Riau) Tlp. (022) 4261580/4261582, YOGYA Sunda yang beralamat di Jl. Sunda, YOGYA CIWALK yang beralamat di Jl. Cihampelas, YOGYA Kepatihan yang beralamat

di Jl. Kepatihan dan Episode *Fashion House* yang berada di Jl. Ir. H. Djuanda No.125 Tlp. (022) 2501515.

Berdasarkan variabel penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *turnover* karyawan pada Jun Missoni.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah dalam mengumpulkan, mengorganisasikan, menganalisis, serta menginterpretasikan data. Penetapan metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting. Dengan demikian penentuan metode penelitian harus tepat agar supaya mendapatkan hasil yang akurat dan juga akan mempermudah langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan dan untuk memperoleh data yang dapat dipercaya, sehingga dapat mencapai tujuan atau keinginan tertentu. Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif.

Menurut Sumanto (1995:77) metode deskriptif dapat diartikan:

“Sebagai cara penelitian yang dilakukan dengan menggunakan survei angket wawancara, atau observasi terhadap kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berlangsung”.

Ditinjau dari tujuan penelitian ini, yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh antara faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *turnover* karyawan pada Jun Missoni, maka sifat dari penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian verifikatif.

Berdasarkan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*, dimana menurut Kerlinger seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:7) bahwa:

“Metode survey yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data-data dari *sampel* yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

3.2.2 Desain Penelitian

Untuk menerapkan metode penelitian dalam praktek diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi serta seimbang dengan kedalaman dan keluasan penelitian yang akan dilakukan. Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan melaksanakan penelitian.

Pengertian desain penelitian dalam Nazir (1999:99) dijelaskan sebagai berikut:

“Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja, sedang dalam pengertian luas, desain penelitian mencakup proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Nazir juga mengatakan bahwa desain penelitian harus mengikuti metode penelitian. Sehingga desain penelitian dapat diartikan sebagai suatu rencana dan struktur serta strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian ini merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambar hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancang analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian.

Sebagai strategi, desain penelitian ini merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian. Penjelasan ini mencakup: operasionalisasi variabel, jenis dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, teknik uji validitas dan reliabilitas alat pengumpul data, populasi dan teknik penarikan sampel, teknik analisis data dan uji hipotesis.

Masalah yang menjadi inti dalam penelitian ini memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Berdasarkan tujuan, desain penelitian yang akan digunakan adalah riset kausal, karena akan membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti (Istijanto, 2005:31). Dalam hal ini faktor internal dan eksternal perusahaan mempengaruhi *turnover* karyawan pada Jun Missoni.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel-variabel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan atau mengarahkan dalam menyusun alat ukur data yang diperlukan berdasarkan kerangka konseptual penelitian yang telah dikemukakan batasan operasionalisasi variabel dari masing-masing variabel penelitian. Variabel yang dikaji dalam penelitian meliputi faktor internal perusahaan (X_1) dan faktor eksternal perusahaan (X_2) sedangkan untuk variabel (Y) adalah *turnover* karyawan.

Tujuan pembuatan definisi variabel adalah untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti dan juga sebagai kerangka acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkap. Sering kali terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan istilah-istilah, hal ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan di bidang bahasa yang sudah semakin maju sehingga banyak istilah-istilah yang dipergunakan untuk maksud tertentu berlebihan meskipun pada dasarnya bertujuan untuk menerangkan maksud yang sama.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dari 1 sampai 5. Skala pengukuran ini dikembangkan oleh Osgood (Sugiyono, 2004:91-92). Skala ini tersusun dalam satu garis kontinu yang memiliki dua kutub yang saling berlawanan/bertolak belakang. Jawaban sangat positif (sangat baik) terletak di bagian kiri garis, dan jawaban sangat negatif (sangat tidak baik) terletak di bagian kanan garis atau sebaliknya. Responden dapat memberi jawaban, pada rentang jawaban yang positif sampai dengan negatif. Hal ini tergantung pada persepsi dan karakteristik responden terhadap yang dinilai. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
1	2	3	4
<p align="center">Faktor Internal (X_1)</p> <p>Faktor internal adalah variabel keorganisasian dari institusi itu sendiri. (Zeffane)</p>	Balas jasa	✓ Kepuasan terhadap gaji	• Ordinal
	Penempatan kerja	✓ Ketepatan terhadap penempatan kerja	• Ordinal
	Bobot pekerjaan	✓ Berat-ringannya pekerjaan	• Ordinal
	Lingkungan kerja	✓ Kondusif lingkungan kerja	• Ordinal
	Fasilitas	✓ Daya dukung fasilitas kerja	• Ordinal
	Pemimpin	✓ Kepuasan terhadap pemimpin	• Ordinal
	Sifat pekerjaan	✓ Kejelasan status pekerjaan	• Ordinal
<p align="center">Faktor Eksternal (X_2)</p> <p>Faktor eksternal pada dasarnya merupakan analisis terhadap lingkungan sekitar organisasi publik yang mencakup berbagai aspek atau kondisi, seperti kondisi sosial politik, sosial ekonomi, sosial budaya. (John R. Schermerhorn Jr.)</p>	Kesempatan bekerja	✓ Pangsa pasar tenaga kerja	• Ordinal
	Sosialbudaya	✓ Kemampuan untuk menghadapi keanekaragaman kultural	• Ordinal
	Politik dan hukum	✓ Peraturan dan UU pemerintah	• Ordinal
<p align="center"><i>Turnover</i> (Y)</p> <p>Turnover adalah tindakan penarikan diri terdiri atas beberapa komponen yang secara simultan muncul dalam individu berupa adanya pikiran untuk keluar, keinginan untuk mencari lowongan pekerjaan lain, mengevaluasi kemungkinan untuk menemukan pekerjaan yang layak di tempat lain, dan adanya keinginan untuk meninggalkan organisasi (Abelson)</p>	Keluar karyawan	✓ Jumlah karyawan keluar	• Ordinal
	Masuk karyawan	✓ Jumlah karyawan masuk	• Ordinal

3.4 Sumber dan Alat Pengumpulan Data serta Penarikan Sampel

3.4.1 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data tersebut dapat diperoleh, baik secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian.

Winarno Surakhmad (1994:134) mengatakan bahwa “Sumber primer adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama dan sumber yang mengutip dari sumber lain disebut sumber sekunder”.

Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh data yang diperoleh dari Jun Missoni dan kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian yaitu karyawan garment dan karyawan toko.

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian di mana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data primer untuk keperluan penelitian. Data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data ini dilakukan melalui suatu prosedur yang sistematis dan melalui suatu teknik tertentu yang biasanya dilakukan melalui *interview*, angket (kuesioner) observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang diperoleh untuk mendapatkan data. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu mengamati secara langsung kegiatan Jun Missoni Khususnya yang berhubungan dengan faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan terhadap *turnover* karyawan.
2. *Interview* yaitu dialog langsung dengan pihak perusahaan diantaranya dengan bagian administrasi serta karyawan bagian produksi dan karyawan bagian penjualan.
3. Kuisisioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang terdiri dari pertanyaan mengenai karakteristik responden, tanggapan responden mengenai faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan serta pertanyaan yang berhubungan dengan *turnover*.
4. Studi kepustakaan, yaitu untuk memperoleh informasi secara teoritis dari literatur dan dokumentasi yang dibutuhkan, maka penulis mempelajari buku dan bahan tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.4.3 Teknik Penarikan Sampel

3.4.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti (Ronny Kountur, 2005:137). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Jun Missoni pada bagian garment dan toko.

Suharsimi Arikunto (2002:108) mengemukakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sudjana (2000:19), “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Tabel 3.2
Komposisi Jumlah Karyawan Jun Missoni

Garment	Toko	Jumlah
17	16	33

3.4.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:109), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sugiyono (2004:56) menyatakan bahwa, “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi sesuai dengan pendapat Arikunto (2002:108) bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dengan teknik sensus. Jadi dari keseluruhan populasi yaitu 33 orang karyawan.

3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Untuk menentukan apakah penelitian yang dilakukan memiliki makna atau tidak, maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Untuk itulah kuesioner yang diberikan kepada karyawan Jun Missoni sebagai responden, diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.1 Rancangan Analisis Data

3.5.1.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2002:152). Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
- N = jumlah responden
- X = skor item
- Y = skor total

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan taraf r pada taraf nyata yaitu 5%. Kriteria kelayakannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat kerandalan sesuatu. Reliabel, artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan untuk menunjukkan reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 K = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

Untuk mencari nilai varians per item digunakan rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- σ = varians
 $\sum x$ = jumlah skor
 N = jumlah responden

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan tabel r *Product Moment*.

Kriteria kelayakannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dikatakan reliabel
2. Jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dikatakan tidak reliabel

3.5.1.2 Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan terdiri atas dua jenis yakni (1) analisis deskriptif yang bersifat kualitatif, (2) analisis kuantitatif untuk pengujian hipotesis dengan uji statistik parametrik. Dalam menganalisis secara deskriptif digunakan bantuan tabel, dengan ketentuan pembobotan yang telah ditentukan, sehingga dapat diketahui klasifikasi keberadaan dari masing-masing variabel penelitian. Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan dengan menggunakan analisis regresi ganda.

Dalam analisis data ini, ditempuh prosedur analisis berikut:

1. Editing, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. Skoring, yaitu pemberian skor atau bobot terhadap item-item kuesioner berdasarkan pola skoring sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pola Skoring Kuesioner Skala Lima

Alternatif Jawaban			
Positif	Bobot	Negatif	Bobot
Sangat setuju/selalu	5	Sangat setuju/selalu	1
Setuju/sering	4	Setuju/sering	2
Kurang setuju/kadang-kadang	3	Kurang setuju/kadang-kadang	3
Tidak setuju/jarang	2	Tidak setuju/jarang	4
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1	Sangat tidak setuju/tidak pernah	5

Sumber: Sugiyono (2001:87)

3. Tabulasi, yaitu perekapan data hasil skoring pada langkah kedua ke dalam tabel seperti berikut:

Tabel 3.4
Tabulasi Data Penelitian

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1											
2											
3											
Pertanyaan	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah		Jumlah
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1											
2											
3											

Sumber: Sugiyono (2001:87)

4. Analisis data yang digunakan terdiri dari dua jenis, yakni analisis deskriptif untuk variabel yang bersifat kualitatif dan analisis kuantitatif untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1). Analisis deskriptif

- a. Menghitung skor total terendah dan skor tertinggi dari bobot instrumen sebagai berikut:

$$\text{Skor terendah} = \text{SR} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{ST} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

Keterangan:

SR = skor terendah

ST = skor tertinggi

JB = jumlah butir pertanyaan

JR = jumlah responden

- b. Menghitung rentang dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah kemudian hasilnya dibagi lima.
- c. Menentukan ukuran sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- d. Membuat parameter untuk kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.



(Sugiyono, 2001: 66)

- e. Membandingkan skor total tiap variabel dengan *parameter* di atas untuk memperoleh gambaran variabel faktor internal perusahaan (X_1) dan faktor eksternal perusahaan (X_2) serta variabel *turnover* karyawan (Y).

2). Analisis kuantitatif

- Uji Asumsi Normalitas

Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, sebagaimana yang diungkapkan oleh Triton (2005:76) “data sampel hendaknya memenuhi persyaratan distribusi normal”. Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dari mana data diambil berdistribusi normal dan akan dianalisis menggunakan analisis parametrik.

Menurut Wahid Sulaiman (2004:88), untuk mendeteksi normalitas digunakan *Normal Probability Plot*. Melalui plot ini, masing-masing nilai

pengamat dipasangkan dengan nilai harapan dari distribusi normal. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak di sekitar garis lurus yang melalui nol dan tidak mempunyai pola.

- Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Residu pada Heteroskedastisitas semakin besar apabila pengamatan semakin besar. Menurut Wahid Sulaiman (2004:106) “suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi Heteroskedastis apabila penyebaran nilai-nilai residual terhadap harga-harga prediksi tidak membentuk suatu pola tertentu (meningkat atau menurun)”.

- Uji Asumsi Linearitas

Menurut Wahid Sulaiman (2004:118) “linearitas hubungan antara variabel dapat dilihat melalui diagram pencar (*scatterplot*) antara variabel-variabel tersebut. Kelinearan model yang terbentuk diuji melalui plot residual terhadap harga-harga prediksi dan apabila harga-harga prediksi dan harga-harga residual tidak membentuk suatu pola tertentu (parabola, kubik, dan sebagainya), maka asumsi linearitas terpenuhi. Jika asumsi linier terpenuhi, maka residual-residual akan didistribusikan secara random dan terkumpul di sekitar garis lurus yang melalui titik nol”.

Dalam penelitian ini digunakan uji regresi berganda (*multiple regression*), karena dalam penelitian ini terdapat variabel bebas atau variabel X, yaitu faktor internal perusahaan (X_1) dan faktor eksternal perusahaan (X_2). Menurut Suharsimi Arikunto (2002:264), regresi berganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi sederhana karena terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat.

Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, sedangkan dilain pihak penerapan statistik parametrik analisis jalur mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian data ordinal hasil pengukuran dinaikkan terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan *Method* *Successive Interval*.

Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Kegunaan analisis regresi ganda adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi ganda dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) faktor internal perusahaan (X_1) dan faktor eksternal perusahaan (X_2) terhadap turnover karyawan (Y).

Adapun persamaan umum regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y_c = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

(Arikunto, 2002:270)

Keterangan :

Y_c = Turnover karyawan

X_1 = Faktor internal

X_2 = Faktor eksternal

Untuk menghitung harga-harga a, b₁, b₂ dapat menggunakan persamaan berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

Sumber: Sugiono (2005:212)

Rumus korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_1 x_2 y} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y_1 + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Sumber: Riduawan dan Akdon (2006:128)

5. Pengujian koefisien korelasi. Setelah data yang terkumpul berhasil diubah menjadi data interval, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam, yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 (-1 ≤ r ≤ 1), artinya jika:
- r = 1, maka hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif).

$r = -1$, maka hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif).

$r = 0$, maka hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi pearson. Hal ini mengacu pada pendapat Sugiyono (2004:212) yang menyatakan bahwa jika data interval dan hipotesis asosiatif maka statistik yang digunakan salah satunya adalah korelasi *Pearson*. Teknik korelasi digunakan untuk menganalisis kuatnya hubungan antar variabel.

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y
 x = Skor total dari jawaban responden terhadap variabel x
 y = Skor total dari jawaban responden terhadap variabel y
 n = Jumlah responden

Kriteria pengujian : $r_{hitung} \leq r_{tabel}$: H_0 diterima, H_a ditolak
 $r_{hitung} > r_{tabel}$: H_0 ditolak, H_a diterima

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Terhadap Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiono (2004, 216)

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%. Besarnya kontribusi antara hubungan faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan terhadap *turnover* karyawan yaitu dengan menggunakan rumus: $KD = \Gamma^2 \times 100\%$.

3.5.2 Uji Hipotesis

Berdasarkan tujuan dilakukan penelitian ini, maka variabel yang akan dianalisis adalah variabel independen yaitu faktor internal perusahaan (X_1) dan faktor eksternal perusahaan (X_2) sedangkan variabel dependen adalah *turnover* karyawan (Y). Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

1. Jika $H_0 : \rho = 0$, maka artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan terhadap *turnover* karyawan.
2. Jika $H_0 : \rho > 0$, maka artinya terdapat pengaruh signifikan dari faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan terhadap *turnover* karyawan.

Untuk menentukan kriteria pengambilan hasil keputusan hipotesis penelitian (H_a) yang diajukan, terlebih dahulu perlu dicari nilai dari t_{hitung} yang dibandingkan dengan nilai dari t_{tabel} , dengan toleransi kesalahan sebesar 0,05 maka:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk mencari t_{hitung} dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

